

CORRELATION BETWEEN PERSONALITY CHARACTERISTIC OF COUNSELOR AND SELF DEVELOPMENT WITH COUNSELING SKILLS

BY :

ANNE HAFINA & FURQON

BACKGROUND

- PROFESSIONAL ORGANIZATION EFFORTS TO POWERFUL COUNSELING SERVICES AT SCHOOL AS A PROFESSION - UPAYA ORGANISASI PROFESI UNTUK MENGOKOHKAN LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH SEBAGAI SUATU PROFESI
- THERE ARE SOME CRITICS FOR WEAKNESS OF COUNSELING SERVICES WHICH GIVEN BY SCHOOL COUNSELOR --KRITIKAN TERHADAP LEMAHNYA LAYANAN KONSELING YANG DIBERIKAN OLEH KONSELOR SEKOLAH
- MISUNDERSTANDING AMONG OF STAKEHOLDERS TO CONSIDER FUNCTION OF COUNSELING AT SCHOOL-- KESALAHPAHAMAN PENGGUNA DALAM MELIHAT FUNGSI KONSELING DI SEKOLAH
- (FURQON, 2001), PRFORMENCE OF SCHOOL COUNSELOR ACCORDING TO HIS SELF, TEACHERS, HEAD MASTER AND STUDENT IN THE MEANWHILE 64% - 72 % FROM BE EXPECTED.--KINERJA KONSELOR SEKOLAH MENURUT DIRINYA, GURU MATA PELAJARAN, KEPALA SEKOLAH DAN SISWA BERKISAR ANTARA 64% - 72% DARI YANG DIHARAPKAN.
- JUNTIKA (1993), INDIVIDUAL COUNSELING SERVICES HAS POSITION AT LOW LEVEL LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL MASIH BERADA PARA PERSENTASE YANG RENDAH.

- (GIBSON & MITCHEL (1981)) ...INDIVIDUAL COUNSELING IS CORE ACTIVITY THROUGH WHICH ALL ACTIVITIES BECOME MEANINGFUL.
- (CARKHUFF; 1983) COUNSELING IS A PROFESSIONAL ACTIVTY THROUGH ACCOUNTABLE SKILLS --ACTIVITY ADALAH KEGIATAN PROFESIONAL MELALUI KETERAMPILAN YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN.
- COUNSELING PRESENT SCHOOL COUNSELOR AS A PERSONAL NOT ONLY PHISICALLY. --MENGHADIRKAN KONSELOR SEKOLAH SEBAGAI PRIBADI BUKAN SECARA FISIK SAJA.
- PERSONAL CAPABILITY OF COUNSELOR REFERS TO ABILITY OF KNOWLEDGE, SKILLS AND PERSONAL QUALITY. KEMAMPUAN PRIBADI COUNSELOR DITUNJUKKAN DENGAN MENGUASASI KONSEP, KETERAMPILAN DAN PENAMPILAN KARAKTERISTIK PRIBADINYA.
- RESEARCH IS ONE OF THE RESPONSE FOR -- CRITICTS JAWABAN TERHADAP KRITIKAN MERUPAKAN TANTANGAN DIANTARANYA MELALUI PENELITIAN.

Operational definition PENGERTIAN ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN

1. Personal characteristic of counselor refers to the amount of personal quality are needed by counselor to perform counseling so that make counseling agree with purpose of counseling to growth expected condition will make client have experience of change how to think, how to feel and make an expected action. --Characteristic pribadi konselor adalah Sejumlah kualitas pribadi yang perlu dimiliki oleh konselor dalam melaksanakan konseling sehingga keterampilan konseling yang dilakukannya berjalan sesuai dengan tujuan konseling yaitu menumbuhkan sejumlah kondisi yang diharapkan terjadi pada klien sehingga klien mengalami perubahan dalam berfikir, perasaan dan mampu melakukan suatu tindakan tertentu

2. Development of self refers to effort of counselor to increase ability of counseling through scientific activity according to development of knowledge and client's pursuit. Pengalaman pengembangan diri konselor diartikan sebagai upaya konselor dalam meningkatkan kemampuan konselingnya yang diperoleh dengan melakukan beberapa kegiatan ilmiah sehingga layanan konseling yang dilakukannya mengikuti perkembangan ilmu dan tuntutan klien yang sedang dihadapinya.

3. Skills counseling refers to ability of counselor to implement counseling skills to help the client individually. Skills ability of counselor will be looked from it's indicator that is level of client condition after take counseling process.

Keterampilan konseling individual diartikan sebagai kemampuan konselor dalam menerapkan keterampilannya untuk membantu klien secara individual . Kemampuan penguasaan keterampilan konseling yang ditunjukkan oleh konselor dilihat melalui indikatornya yaitu tahapan kondisi-kondisi yang dialami oleh klien setelah melalui proses konseling

ASSUMPTION

- Counseling is a one of profession helping related to life problem of individual . It needed counselor's skills to intervention the client so that he makes positive change and constructive for their life. Konseling merupakan salah satu jenis profesi bantuan yang berhubungan dengan masalah kehidupan individu, untuk itu konselor perlu menguasai keterampilan konseling untuk melakukan intervensi kepada klien agar timbul perubahan yang positif dan konstruktif pada klien.
- Skills counseling performed appropriately and condusive could growth conditon agree with purpose of each counseling level. Keterampilan konseling yang dilakukan oleh konselor secara memadai dan kondusif akan menumbuhkan tahapan kondisi pada klien sesuai dengan tujuan setiap tahapan keterampilan yang dilakukan oleh konselor.
- One of counseling perspective as the art, because involving interpersonal relation between counselor and client. The result of counseling related with personal quality of counselor which create constructive condition to client. Konseling dapat dipandang sebagai ilmu dan kiat (seni) karena melibatkan hubungan antar pribadi di antara konselor dengan kliennya. Keberhasilan konseling akan terkait dengan kualitas pribadi yang dimiliki konselor sebagai kualitas yang dapat menciptakan tumbuhnya kondisi yang konstruktif.

OBJECTIVE OF RESEARCH

TUJUAN PENELITIAN

Objective of research is finding out :

- How far the correlation between counselor personal characteristic with skills of counseling. Hubungan antara karakteristik pribadi yang dimiliki konselor dengan keterampilan konselingnya.
- How far the correlation between self development with skills of counseling. Hubungan antara pengembangan diri konselor dengan keterampilan konselingnya.
- Trend of counselor personal characteristic of school counselor at senior high school in Bandung. Kecenderungan karakteristik pribadi yang dimiliki oleh konselor
- Trend of counselor self development of school counselor at senior high school in Bandung. Kecenderungan pengembangan diri konselor setelah bekerja sebagai konselor di sekolah. Hubungan antara karakteristik pribadi yang dimiliki konselor dengan keterampilan konselingnya.

BENEFIT OF RESEARCH Manfaat Penelitian

- To strengthen theory about effectively counseling skills base on counselor personal characteristic which needed by a counselor. Memperkuat teori yang menyatakan bahwa keterampilan konseling dapat dilakukan secara efektif dan dikuasai oleh konselor dengan baik apabila konselor memiliki sejumlah kualitas pribadi yang diperlukan sebagai seorang konselor.
- To develop training programme of individual counseling base on the weakness of counselor skills especially schools counselor. Mengembangkan program pelatihan keterampilan konseling individual berdasarkan informasi tentang kondisi keterampilan konseling yang dimiliki oleh konselor di sekolah.
- To give some inputs for program of major to enclose curriculum design by content of personal characteristic development for the student. Memberikan masukan kepada jurusan untuk mengisi kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling dengan content pengembangan kualitas pribadi konselor kepada mahasiswanya.
- To give some inputs for profesison organization (ABKIN= Indonesian Guidance Counseling Assosiation) to design training programs for developing counselor professionalization. Memberikan masukan kepada organisasi profesi (ABKIN) dalam merancang kegiatan pelatihan bagi peningkatan profesionalisasi konselor sebagai tempat pengembangan diri konselor.

COUNSELOR PERSONALITY CHARACTERISTIC KARAKTERISTIK PRIBADI KONSELOR

- COREY (1986:28): PERSONALITY CHARACTERISTIC IS IMPORTANT DETERMINANT TO ACHIEVE COUNSELING PROCESS.
KARAKTERISTIK PRIBADI MERUPAKAN DETERMINAN YANG PALING PENTING DALAM KEBERHASILAN SUATU PROSES KONSELING
- CAVANAGH (1982 : 71-72) : EQUILIBRIUM AMONG PERSONALITY CHARACTERISTIC, KNOWLEDGE, AND SKILLS FOR COUNSELOR.
KESEIMBANGAN ANTARA KUALITAS PRIBADI, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN.
- PERSONALITY CHARACTERISTIC IS TOTALITY OF GENETICS FACTOR, CONSTITUTION, AND ENVIRONMENT INFLUENCE.
KUALITAS PRIBADI MERUPAKAN GABUNGAN ANTARA FATOR GENETIC, KONSNTITUSI DAN PENGARUH LINGKUNGAN.
- EDUCATION IS ONLY ABLE TO IMPROVE PERSONALITY CHARACTERISTIC PREVIOUSLY. PENDIDIKAN HANYA MAMPU MENINGKATKAN KUALITAS PRIBADI YANG DIMILIKI SEBELUMNYA, BUKAN MEMBUAT KEADAAN TIDAK ADA MENJADI ADA.

ASPECT OF PERSONALITY CHARACTERISTIC

- CAVANAGH (1982: 73-94) PRESENT 12 QUALITIES OF PERSONALITY CHARACTERISTIC SHOULD BE HAVE BY COUNSELOR : SELF UNDERSTANDING, PSYCHOLOGICAL HEALTH, TRUSTED, HONESTY, HAVING STRENGHT, WARMTH, ACTIVE RESPONSE, PATIENCE, SENSITIVITY, FREEDOM OF DECISION MAKING, AND HOLISTIC AWARENESS. MENYAJIKAN 12 KUALITAS PRIBADI YANG HARUS DIMILIKI KONSELOR YAITU : PEMAHAMAN DIRI, KESEHATAN PSIKOLOGIS, TERPERCAYA, JUJUR, MEMILIKI KEKUATAN, KEHANGATAN, RESPONSI YANG AKTIF, KESABARAN, SENSITIVITAS, KEBEBASAN MENGAMBIL KEPUTUSAN, KESADARAN YANG HOLISTIC.
- COREY (1988: 28-30) PROPOSE THE PERSONALITY CHARACTERISTIC SHOULD BE HAVE BY COUNSELOR ARE : TO PRESENT THEM SELF FOR OTHER PEOPLE, MOTIVATION AND DESIRE TO HELP, TO REALIZE AND RECEIVE STRENGHT AND WEAKNESS OF CLIENT, OPEN MINDED TO SELF DEVELOPMENT, RESPECT AND APPRECIATION, CONCERN FOR FUTURE AND HUMOROUS. MENJELaskan KARAKTERISTIK YANG HARUS DIMILIKI SEORANG KONSELOR ADALAH MEMILIKI MINAT DAN NIAT MEMBANTU, KEMAMPUAN MENGHADIRKAN DIRI DI HADAPAN ORANG LAIN, MENYADARI DAN MENERIMA KELEBIHAN DAN KEKURANGAN ORANG LAIN, TERBUKA TERHADAP PENINGKATAN DIRI, MEMILIKI RASA HORMAT DAN PENGHARGAAN KEPADA ORANG LAIN PENGEMBANGAN

ASPEK KARAKTERISTIK PRIBADI

- Brammer (1979:24) karakteristik pribadi tidak dilihat sebagai pola-pola kepribadian yang baku, tetapi kuat dugaan sebagai indikasi dari suatu kondisi yang diharapkan dapat membantu suatu perubahan yang konstruktif pada diri klien. Brammer menegaskan bahwa karakteristik pribadi konselor dipandang sebagai instrumen dalam konseling. Karakteristik yang dimaksud adalah kesadaran akan diri dan nilai, kemampuan menganalisis diri sendiri, kemampuan menjadi model sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap klien, keinginan untuk membantu, serta menjaga etika dan tanggungjawab.

Pengalaman Pengembangan Diri Konselor

- Pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh konselor melalui pendidikan yang ditempuhnya tidak selalu cukup memadai dalam menghadapi klien. Kehidupan klien dan iklim di sekelilingnya selalu mengalami perkembangan dan perubahan, sehingga memerlukan wawasan yang memadai agar dapat memahami dan mengikutinya. Selain itu, pengetahuan dalam konselingpun setiap saat mengalami perkembangan sesuai dengan hasil-hasil penelitian dan kajian-kajian para ahli. Semua itu menuntut konselor untuk senantiasa belajar baik secara individual maupun dalam kelompok profesinya.

COUNSELING SKILLS (CARKHUFF)

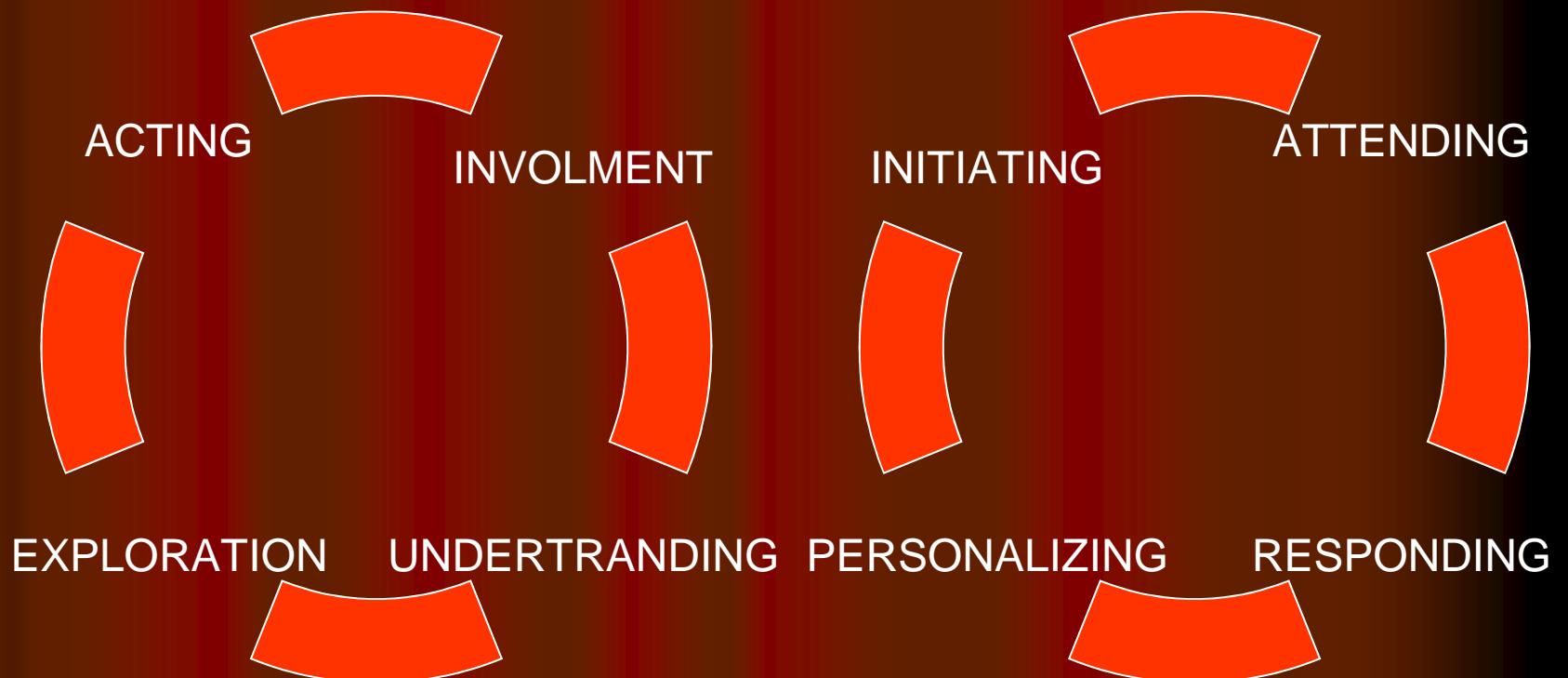
CLIENT ACTIVITY

- INVOLVEMENT
- EXPLORATION
- UNDERSTANDING
- ACTING

COUNSELOR ACTIVITY

- ATTENDING
- RESPONDING
- PERSONALIZING
- INITIATING

ACTIVITY OF COUNSELING



INVOLVEMENT - ATTENDING

- KEHADIRAN KLIEN DIHADAPAN KONSELOR
- MENYATAKAN DIRI SECARA VERBAL DAN NON VERBAL
- MENYATAKAN MATERI YANG BERSIFAT PRIBADI
- MEMAHAMI TUJUAN KONSELING
- MENGETAHUI PERAN KONSELOR
- PREPARING : PENATAAN RUANG, INFORMASI, MERANCANG BANTUAN
- POSITIONING : SQUARING, LEANING, EYE CONTACT
- OBSERVING : LEVEL OF ENERGY, INTELECTUALITY AND FEELING.
- LISTENING : WHO, WHAT, WHY, WHEN, WHERE, HOW

EXPLORATION - RESPONDING

- IMMEDIATE SITUATION
 - IMMEDIATE MEANING
 - IMMEDIATE REASON
 - RESPONSE TO CONTENT
 - RESPONSE TO FEELING
 - RESPONSE TO MEANING
-
- ❖ EMPATHY, RESPECT, GENUINNESS, CONCRETENESS

UNDERSTANDING

- PERSONALIZED MEANING
- PERSONALIZED PROBLEM
- PERSONALIZED GOAL

- PRSONALIZING

- PERSONALIZING MEANING
- PERSONALIZING PROBLEM
- PERSONALIZING GOAL

ACTING - INITIATING

- DEFINING GOAL (KONKRIT, MEASURABLE, MEANINGFUL)
- DEVELOPING STPES OF ACTION (ALTERNATIVE PRIMER, SECUNDER, TERTIER)
- CHANGING OF BEHAVIOR (POSITIVE, MEASURABLE, CONSTRUCTIVE)
- DEFINING GOAL
- DEVELOPING PROGRAM
- DESIGNING SCHEDULE
- REINFORCEMENT
- INDIVIDUALIZING STEPS

STEPS OF RESEACRH

1. DEVELOPMENT OF INSTRUMENT

A. INSTRUMENT KARAKTERISTIK PRIBADI KONSELOR

ASPEK : (1) penerimaan dan penghargaan kepada klien, (2) minat dan motivasi untuk membantu, (3) emphaty terhadap klien, (4) keterbukaan dan ketulusan, (5) kehangatan dan perhatian, dan (6) stabilitas emosi.

TRY OUT : Melalui uji coba dihasilkan 49 item dengan tingkat reliabilitas 0,72 pada tingkat kepercayaan 0,01.

B.Instrument pengalaman pengembangan diri konselor

Aspek (1) partisipasi dalam kegiatan kelompok konselor sekolah, (2) partisipasi dalam kegiatan ilmiah, (3) evaluasi diri (4) menelaah hasil penelitian dan karya ilmiah, (5) penelitian tentang konseling yang telah dilakukannya, dan (6) penulisan karya ilmiah.

Try out : hasil uji coba diperoleh 20 item dengan tingkat reliabilitas 0,84 pada tingkat kepercayaan 0,01.

C. Instrumen keterampilan konseling dilihat melalui kondisi yang tumbuh pada klien setelah mengikuti proses konseling.

Aspek : involment, exploration, understanding, and action. Hasil uji coba diperoleh 42 item dengan tingkat reliabilitas 0,80 pada tingkat kepercayaan 0,01.

HASIL PENELITIAN

- Hubungan antara karakteristik pribadi konselor dengan keterampilan konseling ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,634 pada tingkat kepercayaan 0,01. Hasil ini dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara karakteristik pribadi dengan keterampilan konseling menunjukkan hubungan yang tinggi dan signifikan.
- Hubungan antara pengalaman pengembangan diri dengan keterampilan konseling ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,577 pada tingkat kepercayaan 0,01. Hasil ini dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara pengalaman pengembangan diri dengan keterampilan konseling menunjukkan hubungan yang tinggi dan signifikan.

HASIL PENELITIAN

- Kecenderungan karakteristik pribadi konselor aspek
(1) penerimaan dan penghargaan kepada klien yaitu 6,1 dikategorikan sedang,
(2) minat dan motivasi untuk membantu yaitu 6,3 dikategorikan sedang,
(3) emphaty terhadap klien yaitu 6,5 dikategorikan sedang
(4) keterbukaan dan ketulusan yaitu 5, 9 dikategorikan sedang,
(5) kehangatan dan perhatian yaitu 7,3 dikategorikan tinggi,
(6) stabilitas emosi yaitu 5, 3 dikategorikan sedang.
Kategorisasi dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor ideal pada masing-masing aspek.

KESIMPULAN

- a. Penguasaan keterampilan konseling yang ditampilkan oleh seorang konselor sangat ditunjang oleh karakteristik pribadi yang seharusnya dimiliki oleh seorang konselor
- b. Upaya pengembangan diri yang dilakukan oleh konselor dalam meningkatkan kemampuannya senantiasa diperlukan supaya konselor dapat menunjukkan keterampilan sesuai dengan tuntutan dihadapinya.

KESIMPULAN

C. Kecenderungan karakteristik pribadi konselor yang bertugas di SMA kota Bandung belum sampai pada tingkat yang diharapkan, terutama pada karakteristik (1) penerimaan dan penghargaan kepada klien (2) minat dan motivasi untuk membantu (3) empathy terhadap klien (4) keterbukaan dan ketulusan, dan (5) stabilitas emosi. Sementara (6) kehangatan dan perhatian sudah dapat mencapai tingkat yang memadai

KESIMPULAN

D. Kecenderungan pengalaman pengembangan diri pada konselor yang bertugas di SMA kota Bandung baru memadai pada keikutsertaannya dalam (1) partisipasi dalam kegiatan kelompok konselor sekolah. Sementara (2) partisipasi dalam kegiatan ilmiah (3) evaluasi diri (4) menelaah hasil penelitian dan karya ilmiah (5) penelitian tentang konseling yang telah dilakukannya , dan (6) penulisan karya ilmiah masih berada pada tingkat yang belum memadai.

REKOMENDASI

- Jurusan PPB perlu melakukan identifikasi kepada setiap mahasiswa baru untuk mengetahui tingkat karakteristik pribadi konselor yang telah dimilikinya. Informasi ini dapat dijadikan dasar bagi jurusan melalui bidang kemahasiswaan dalam melakukan pembinaan terhadap mahasiswa.
- Penyusunan content mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menguasasi pengetahuan tentang konseling individual terutama mata kuliah Praktikum Konseling Individual perlu memuat pembahasan tentang karakteristik pribadi konselor yang lebih banyak disertai dengan pelatihan pengembangannya terutama dalam (1) penerimaan dan penghargaan kepada klien (2) minat dan motivasi untuk membantu (3) emphaty terhadap klien (4) keterbukaan dan ketulusan, dan (5) stabilitas emosi.

REKOMENDASI

- Proses Praktikum Konseling Individual perlu dimaknai sebagai proses konseling bagi mahasiswa, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karakteristik pribadi yang diharapkan sebagai seorang konselor.
- ABKIN sebagai organisasi profesi harus mendorong para konselor yang sudah bertugas dan merancang kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi sehingga menunjang pengembangan pengetahuan dan keterampilan konselor dalam memberikan layanannya.